

TAREKAT NAQSABANDIYAH MUJADDIDIYAH KHALIDIYAH DI DESA KLAGENSERUT JIWAN MADIUN



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

Mahmud Adibil Mukhtar

NIM.: 09120053

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mahmud Adibil Mukhtar
NIM : 09120053
Program Studi : Sejarah Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ***"Tarekat Naqshabandiyah Mujaddidiyah Khalidiyah di Desa Klagenserut Jiwan Madiun"*** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikat ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 24 juni 2014



yusun

ivianmud Adibil Mukhtar

NIM. 09120053

NOTA DINAS

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Adab
dan Ilmu Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr .wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**Tarekat Naqsabandiyah Mujaddidiyah Khalidiyah di Desa Klagenserut
Jiwan Madiun**

yang ditulis oleh:

Nama : Mahmud Adibil Mukhtar

NIM : 09120053

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Dudung Abdurahman, M.Hum.

19630306 198903 1 010



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.009/ 2134/2014

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**TAREKAT NAQSABANDIYAH MUJADDIDIYAH KHALIDIYAH DI DESA KLAGENSERUT
JIWAN MADIUN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mahmud Adibil Mukhtar
NIM : 09120053

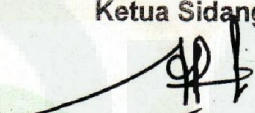
Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa 12 Agustus 2014

Nilai Munaqosyah : B

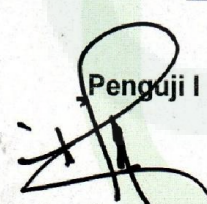
Dan telah dinyatakan diterima oleh **Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.**

TIM MUNAQOSYAH

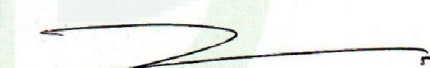
Ketua Sidang


Prof. Dr. H. Dudung Abdurahman, M.Hum
NIP 19630306 198903 1 010

Penguji I


Drs. H. Jahdan Ibnu Humam Saleh, M.S
NIP 19540212 198103 1 008

Penguji II


Syamsul Arifin, S. Ag., M. Ag
NIP 19680212 200003 1 001

Yogyakarta, 03 September 2014

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya




Dr. H. Siti Maryam, M.Ag
19580117 198503 2 001

MOTTO

Kebanyakan dari kita tidak mensyukuri apa yang sudah kita miliki, tetapi kita selalu menyesali apa yang belum kita capai.¹

¹ Schopenhauer

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT,
Kupersembahkan skripsi ini kepada:*

*Almamaterku Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

*Kedua Orang tuaku tercinta Bapak Muchtar Wahid dan Ibu Nafsiatun yang
selalu mendoakanku dan memberiku semangat untuk maju.*

*Serta kakakku tersayang Luluk Aulia Suffiana dan Irvan Sanjaya yang selalu
memberiku motivasi.*

ABSTRAKSI

Lahirnya gerakan-gerakan tarekat di dunia Islam, tidak lebih sebagai gerakan untuk mentradisikan ajaran sufisme. Gerakan sufisme tumbuh subur pada abad 15-16 M. Gerakan ini yang menjadi cikal bakal lahirnya berbagai jenis tarekat dalam Islam, termasuk Tarekat Naqsabandiyah Mujaddidiyah Khalidiyah yang ada di Desa Klagenserut, Jiwan, Madiun, Jawa Timur.

Melihat begitu banyaknya aliran tarekat yang berkembang di Indonesia, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap salah satu tarekat yang ada di daerah Jawa Timur, yaitu Tarekat Naqsabandiyah Mujaddidiyah Khalidiyah. Penelitian ini mengambil objek Tarekat Naqsabandiyah Mujaddidiyah Khalidiyah di Desa Klagenserut, Jiwan, Madiun, Jawa Timur.

Penelitian ini, menggunakan pendekatan fungsional Malinowski. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui latar belakang berdirinya Tarekat Naqsabandiyah Mujaddidiyah Khalidiyah, dan juga perkembangan serta pengaruh Tarekat Naqsabandiyah Mujaddidiyah Khalidiyah bagi masyarakat Desa Klagenserut, Jiwan, Madiun, Jawa Timur. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah obserfasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Tarekat Naqsabandiyah Mujaddidiyah Khalidiyah di Desa Klagenserut, Jiwan, Madiun, Jawa Timur memiliki corak yang tidak jauh berbeda dengan tarekat-tarekat lain yang ada di Indonesia. Tarekat ini merupakan wadah untuk mencari ketenangan batini dan media untuk memperdalam ilmu tasawuf bagi masyarakat Desa Klagenserut dan sekitarnya.

Sejak masuk ke Desa Klagenserut pada tahun 1991, Tarekat Naqsabandiyah Mujaddidiyah Khalidiyah ini mempunyai pengaruh besar terutama bagi pengikut tarekat dan juga bagi seluruh warga Desa Klagenserut. Munculnya tarekat Naqsabandiyah Mujaddidiyah Khalidiyah ini, mampu membentuk struktur kelompok sosial keagamaan baru, yakni kelompok tarekat dan kelompok masyarakat non tarekat.

Kata Kunci: Naqsabandiyah-Mujaddidiyah-Khalidiyah, Struktur Sosial, dan Keagamaan Masyarakat

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين . أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله اللهم صلى

على سيدنا محمد وعلى آله واصحابه اجمعين

Alhamdulillah wa Syukurillahi. Segala puji bagi Allah Swt. Dzat pencipta kebaikan dan keburukan, kemenangan dan kekalahan, kemudahan dan kesukaran. Kepada-Nyalah kami berserah diri menanti petunjuk dan ridla-Nya. Semoga shalawat serta salam senantiasa tersampaikan pada pejuang sejati Nabi Muhammad Saw. Ajaran mulia, pesan cinta dan teladannya menjadi anugerah pada setiap manusia dan bagi kehidupannya dalam upaya menjadi hamba-Nya yang sempurna.

Penyusun mengucapkan syukur alhamdulillah, bahwa penulisan skripsi tentang “**Tarekat Naqsabandiyah Mujaddidiyah Khalidiyah di Desa Klagenserut Jiwan Madiun**”, akhirnya dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini ternyata tidak semudah yang dibayangkan dan banyak kendala yang dihadapi, sehingga masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, khususnya kepada:

1. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan arti pentingnya melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Prof. Dr. H. Dudung Abdurahman, M.Hum., selaku pembimbing yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi dan masukan serta meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam. Yang banyak membantu dalam penulisan skripsi ini dan memberikan solusi terbaik.
4. Drs. Badrun Alaena, M.Hum., selaku Pembimbing Akademik yang memberikan motivasi demi kelancaran skripsi ini.
5. Semua Dosen Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga yang telah mendidik dan memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis. Juga para staf-staf yang telah memberikan pengarahan sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
6. Bapak Muchtar Wahid dan juga Ibu Nafsiatun, kasih sayangmu tak akan lekang oleh waktu dengan segala do'a yang mereka panjatkan untuk mengarungi arti samudera ke hidupan. Tak lupa kepada kakak tercinta Luluk Aulia Suffiana dan Irvan Sanjaya yang selalu

memberi motivasi dan semangat demi suksesnya penulisan skripsi ini.

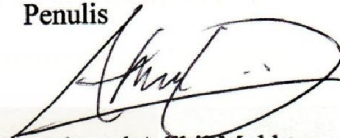
7. Seluruh pihak terkait yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu penulis di lapangan, yaitu pengurus Tarekat Naqsabandiyah Mujaddidiyah Khalidiyah khususnya Bapak Santoso dan Bapak Agus.
8. Keluarga besar Sanggar Nuun UIN Sunan Kalijaga. Kebersamaan, kekeluargaan, ilmu dan wawasan serta pengalaman banyak penulis dapat ini. Terimakasih kepada tim teman Mas Wahyu (Pentol) dan Pak Munir yang telah rela meluangkan waktunya untuk membantu mencari buku referensi dan mengeditkan skripsi dan memberikan banyak masukan. Tak lupa kepada mas Bro Krapyak yaitu Andon dan Muklis yang membantu dalam berbagai kritik dan saran pada skripsi ini.
9. Alumni muda Pondok Pesantren Subulul Huda Kembangawit domisili Yogyakarta, yang membantu memberi semangat dan mendoakan agar bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Dengan kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terimakasih. Akhirnya penulis berharap semoga semua amal mereka diterima disisi Allah SWT. dan mendapatkan balasan yang setimpal.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap semoga

karya ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan konstribusi terhadap perkembangan keilmuan di masa yang akan datang. Amin.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

Penulis



Mahmud Adibil Mukhtar

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Sā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sād	ś	es (dengan titik di bawah)
ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	wāwū	w	w
ه	hā'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَة	ditulis	Muta'addidah
عَدَّة	ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah
علة	ditulis	'illah

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al',serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakāh al-fitri
------------	---------	----------------

Vokal Pendek

َ	Fathah	ditulis	A
فعل	Fathah	ditulis	fa'ala
ِ	Kasrah	ditulis	I
ذكر	Kasrah	ditulis	Žukira
ُ	Dammah	ditulis	U
يذهب	Dammah	ditulis	Yazhabu

Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	A
	جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2	Fathah + ya' mati	ditulis	A
	تَنَسَّى	ditulis	Tansā
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	I

4	كَرِيم	ditulis	karim
	Dammah + wawu mati	ditulis	U
	فُرُوض	ditulis	Furūd

Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	ditulis	Bainakum
2	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قَوْل	ditulis	Qaul

Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

الْأَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعْدَات	ditulis	u'iddat
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	ditulis	lain syakartum

Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf awal “l”

الْقُرْآن	ditulis	Al-Qur'ān
الْقِيَّاس	ditulis	Al-Qiyās

Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandengkan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشَّمْس	ditulis	Asy-Syams
----------	---------	-----------

السماء	ditulis	As-Samā'
--------	---------	----------

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	ditulis	Zawi al-Furūd
اهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITASI ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II DESKRIPSI TAREKAT NAQSABANDIYAH MUJADDIDIYAH	
KHALIDIYAH DAN PERKEMBANGANNYA	16
A. Asal-usul Tarekat Naqsabandiyah	16
B. Tarekat NMKh di Indonesia	21
C. Ajaran dan Sistem Ritual Tarekat Naqsabandiyah	26
BAB III TAREKAT NAQSABANDIYAH MUJADDIDIYAH	
KHALIDIYAH DI DESA KLAGENSERUT	32
A. Kondisi Masyarakat di Desa Klagenserut	32
a. Kondisi Ekonomi	34
b. Kondisi pendidikan.....	36

c. Kondisi Keagamaan.....	40
d. Kondisi Sosial Budaya.....	42
B. Awal Mula Tarekat NMKh di Desa Klagenserut	46
C. Kondisi Jamaah tarekat NMKh di Desa Klagenserut	52
BAB IV PENGARUH TAREKAT NAQSABANDIYAH MUJADDIDIYAH	
KHALIDIYAH.....	58
A. Pengaruh di Bidang Sosial.....	58
B. Pengaruh di Bidang Keagamaan	63
C. Pengaruh di Bidang Budaya	70
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama memegang peran yang sangat penting bagi perkembangan dunia. Agama dijadikan sebagai alat untuk menganalisis hubungan sistem keagamaan dan sistem tindakan. Agama sebagai sistem simbol dapat menguatkan keteraturan hidup masyarakat.¹

Peran penting agama dalam perkembangan dunia ini salah satunya bisa dilihat dari segi budaya. Contoh, dalam acara adat-istiadat, Sebagian besar acara adat tersebut tidak akan lepas dari sistem keagamaan yang telah ada. Dalam agama juga disebutkan bahwa manusia harus menjalankan perintah-Nya dan menjahui larangan-Nya. Jika hal itu dilakukan maka akan membawa ketenangan bagi hidup manusia.²

Tarekat secara sederhana dapat diartikan sebagai cara, jalan atau metode untuk mendekatkan diri pada Tuhan. Menurut Harun Nasution, tarekat adalah jalan yang ditempuh para calon sufi untuk mendekatkan diri pada Tuhan.³ Dalam perkembangannya tarekat lebih sering dikaitkan dengan suatu organisasi yang mengamalkan suatu dzikir tertentu dan melakukan sumpah atau baiat yang cara pelaksanaannya dilakukan oleh pimpinan tarekat tertentu.

¹ Ahmad Syafi'i Mufid, *Tangklukan, Abangan dan Tarekat: Kebangkitan Agama di Jawa*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), hlm. 4.

² Abidin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 10.

³ Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, Jilid II, (Jakarta: UI-Press, 2002), hlm. 76.

Dalam ilmu tasawuf, istilah tarekat tidak hanya ditujukan pada aturan dan cara-cara tertentu yang digunakan oleh seorang syekh tarekat dan juga bukan terhadap kelompok yang menjadi pengikut salah seorang syekh tarekat. Tarekat dalam ilmu tasawuf meliputi segala aspek ajaran yang ada di dalam agama Islam, seperti shalat, puasa, zakat, haji, dan lain sebagainya, yang semua itu merupakan jalan atau cara mendekatkan diri kepada Allah.⁴

Sebagaimana telah diketahui bahwa tasawuf secara umum adalah usaha mendekatkan diri kepada Allah. Usaha mendekatkan diri ini biasanya dilakukan di bawah bimbingan seseorang guru atau syekh. Sehingga dapat dikatakan bahwa tasawuf adalah usaha mendekatkan diri kepada Allah. Sedangkan tarekat adalah cara dan jalan yang ditempuh seseorang dalam mendekatkan diri kepada Allah. Dengan kata lain, tarekat merupakan media untuk memperkuat aspek spiritualitas.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tarekat adalah tasawuf yang telah berkembang dengan beberapa variasi tertentu, sesuai dengan spesifikasi yang diberikan seorang guru kepada muridnya. Jika dilihat dari segi sosial, tarekat mempunyai tiga sistem, yaitu sistem privasi, sistem kekerabatan (persaudaraan) dan sistem hirarki seperti khalifah *tawajjuh* atau khalifah *suluk*, syekh atau mursyid, wali atau qutub.

Kedudukan guru tarekat diperkokoh dengan ajaran wasilah dan silsilah. Keyakinan berwasilah dengan guru dipererat dengan kepercayaan karamah, barakah atau *syafa'ah*. Sistem tersebut dapat dikaji pada Tarekat Naqshabandiyah

⁴ *Pengantar Ilmu Tasawuf*, (Sumatera Utara: Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama, 1981/1982), hlm. 273.

Mujaddidiyah Khalidiyah (**selanjutnya disingkat menjadi Tarekat NMKh**) di Desa Klagenserut.

Antropolog, Martin Van Bruenassen berpendapat bahwa tarekat Naqsabandiyah merupakan tarekat terbesar di Indonesia. Dalam sejarahnya, tarekat ini pecah menjadi tiga kelompok, meliputi Naqsabandiyah Khalidiyah, Naqsabandiyah Mazariyah, dan Naqsabandiyah Mujaddidiyah.⁵

Dalam perkembangannya, ketiga tarekat tersebut berhasil menyebar ke berbagai negara. Di Indonesia, tarekat Naqsabandiyah telah menyebar ke berbagai daerah, salah satunya di Desa Klagenserut, Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun. tarekat Naqsabandiyah yang ada di Desa Klagenserut adalah Tarekat NMKh. Meski terbilang baru, namun keberadaan tarekat ini memiliki pengaruh besar bagi masyarakat Desa Klagenserut. Hal ini terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah jamaah tarekat setiap tahunnya.⁶

Ciri-ciri dari Tarekat NMKh di Desa Klagenserut adalah dengan penyebarannya tidak dibawa oleh kyai atau syekh tarekat, melainkan dibawa oleh tokoh masyarakat bernama Pak Santoso. Dalam perkembangannya seorang tokoh masyarakat yang menjabat sebagai Kepala Desa bernama Pak Agus, juga memegang peran penting bagi perkembangan tarekat di Desa Klagenserut. Sebagai Kepala Desa sekaligus pengurus tarekat, Pak Agus membina masyarakat Desa Klagenserut melalui ritus keagamaan berupa majlis dzikir.

⁵Martin Van Bruenassen. *Tarekat Naqsabandiyah di Indonesia: Survei Historis, Geografis, dan Sosiologis*, (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 65-69.

⁶Wawancara dengan Bapak Min, yang merupakan jamaah Tarekat NMKh., 13 Desember 2013.

Majlis dzikir yang dibawa oleh Pak Santoso tersebut secara tidak langsung telah membawa pengaruh besar bagi masyarakat Desa Klagenserut, terutama bagi kalangan jamaah majlis dzikir. Pengaruh tersebut bisa dilihat dari hubungan kekerabatan jamaah Tarekat NMKh Desa Klagenserut yang berjalan secara harmonis. Bahkan, ikatan kekerabatan jamaah ini membentuk nilai solidaritas antar sesama.

Selain sebagai media untuk mendekatkan diri pada Tuhan Yang Maha Esa. Majlis dzikir Tarekat NMKh, juga dijadikan sebagai media untuk menjalin hubungan silaturahmi antar masyarakat Desa Klagenserut. Masyarakat yang mengikuti Tarekat NMKh tentu akan mendapatkan saudara baru dan bisa menjalin komunikasi serta bisa saling mengisi kekurangan masing-masing.

Meminjam pendapat Clifford Geertz yang mengatakan bahwa ruang lingkup umat Islam dibagi menjadi tiga yaitu santri, priyayi, dan abangan.⁷ Maka, dari segi keagamaan masyarakat Desa Klagenserut setidaknya terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu, masyarakat agamis, masyarakat tarekat dan masyarakat biasa. Masyarakat agamis adalah masyarakat yang taat menjalankan agamanya sesuai dengan syariat yang ada dan tidak termasuk dalam golongan tarekat. Masyarakat tarekat adalah masyarakat yang melakukan ibadah sesuai dengan syariat sekaligus dengan ritual dzikir Tarekat NMKh. Sedangkan masyarakat biasa adalah masyarakat yang acuh terhadap golongan manapun, dan melakukan ibadah hanya semaunnya saja.

⁷ Bambang Pranowo, *Memahami Islam Jawa*, (Jakarta Timur: Alvabet, 2011), hlm. 4-5.

Tarekat NMKh di Desa Klagenserut dari awal berdiri sampai sekarang menunjukkan perkembangan yang cukup pesat, baik dari aspek sosial maupun kebudayaan. Dilihat dari segi sosial kemasyarakatan, anggota tarekat kebanyakan berasal dari warga Desa Klagenserut sendiri, sedangkan anggota dari desa lain sedikit dan kebanyakan laki-laki. Awalnya tempat ritual tarekat ini hanya berupa *Iyob* (Mushala), seiring dengan meningkatnya jumlah jamaah, mushala tersebut dirubah menjadi *Surau* (masjid).

Tarekat NMKh dapat dikatakan sebagai tarekat yang transparan, karena tarekat ini bisa diterima semua kalangan. Tarekat NMKh tidak pernah memandang status sosial, ras maupun golongan. Semua orang bisa masuk tarekat ini dengan syarat yang mudah. Ajaran yang diberikan pun ringan dan mudah untuk dipraktekkan.

Ajaran tarekat ini bisa diamalkan dimana saja, baik pada waktu bekerja maupun di tengah kesibukan yang padat. Jika tidak mampu untuk melaksanakan setelah shalat, boleh juga dilakukan pada waktu-waktu senggang, seperti sebelum tidur dan waktu bersantai-santai pun juga bisa. Tarekat NMKh bisa diajarkan baik untuk penduduk pedesaan maupun perkotaan.⁸

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Telaah dalam skripsi ini dimaksudkan membahas tentang gerakan keagamaan dalam bentuk tarekat di Desa Klagenserut Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun atau lebih tepatnya di Kabupaten Madiun bagian utara. Kajian ini dimulai pada tahun 1991 ketika Bapak Santoso memulai ajaran Tarekat NMKh

⁸ Wawancara dengan Bapak Santoso, yang merupakan pengurus Tarekat NMKh., 20 Februari 2014.

dan diakhiri pada 20 Mei 2014 ketika ajaran Tarekat NMKh di Desa Klagenserut dirasa sudah maju. Kemajuan itu tampak antara lain dengan berdiri tempat ibadah berupa *Iyob* pada tahun 2002 kemudian diresmikan menjadi Tarekat NMKh *Surau* Nurul Amin pada tahun 2012.

Tarekat adalah jalan spiritual yang ditempuh untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Maka yang dimaksud dengan Tarekat NMKh adalah pembaharuan dalam bidang tarekat yang merasionalkan segala ajaran yang dianggap mistis. Sedangkan perbedaan antara Tarekat NMKh dengan Tarekat Naqshabandiyah yang lain terletak pada guru spiritualnya. Untuk melihat peran Tarekat NMKh di Desa ini, dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah latar belakang Tarekat NMKh?
2. Bagaimana perkembangan jamaah dzikir Tarekat NMKh di Desa Klagenserut?
3. Pengaruh apakah dari Tarekat NMKh itu terhadap masyarakat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui latar belakang Tarekat NMKh dalam sejarahnya.
- b. Mengetahui perkembangan jamaah dzikir Tarekat NMKh di Desa Klagenserut.
- c. Mengungkap pengaruh Tarekat NMKh dalam masyarakat.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai sumbangsih bagi para peneliti, para ilmuwan, dan seluruh masyarakat untuk mempelajari atau meneruskan penelitian ini.

- b. Sebagai pelengkap dalam khazanah ilmu pengetahuan agama terutama tentang acara ritual dzikir dengan metode tarekat.
- c. Memberikan tambahan khazanah keilmuan sejarah Indonesia pada umumnya dan sebagai bahan referensi dalam bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam pada khususnya, serta memberikan informasi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang tarekat banyak sekali dilakukan oleh ilmuan Islam ataupun non Islam. Karena tarekat bagi perkembangan sosial, budaya, dan agama sangat berpengaruh dalam proses penyebaran agama Islam di Indonesia. Oleh karena itu penelitian ini bukanlah hal yang baru, tapi penelitian tentang Tarekat NMKh di Desa Klagenserut dapat dipastikan penelitian yang pertama.

Untuk selanjutnya penulis perlu melakukan perbandingan dengan penelitian-penelitian budaya lainnya. Sehingga dari sini bisa diambil gambaran metode penelitian yang sudah dipakai penelitian sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang memiliki kemiripan atau kesamaan dengan penelitian ini di antaranya:

Pertama, buku berjudul *“Tarekat Naqsabandiyah di Indonesia: Survei Historis, Geografis, dan Sosiologis,”* yang ditulis oleh Martin Van Bruinessen. Dalam buku ini dijelaskan bahwa tarekat Naqsabandiyah membawa pengaruh besar bagi perkembangan Islam di Indonesia. Buku yang ditulis oleh Martin ini banyak menjelaskan data sejarah tarekat Naqsabandiyah secara global dari awal masuknya tarekat Naqsabandiyah di Indonesia hingga populer seperti sekarang

ini. Selain itu Martin juga menjelaskan perkembangan tarekat ini dan beberapa cabangnya yang telah menyebar ke berbagai daerah di Indonesia. Diantaranya adalah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah, Naqsabandiyah Khalidiyah, Naqsabandiyah, Naqsyabandiyah Mazariyah, dan Naqsabandiyah Haqqoniyah.

Kedua, buku berjudul “*Tarekat Petani: Fenomena Tarekat Syatariyah Lokal*,” yang ditulis oleh H. Nur Syam. Buku ini menjelaskan tentang pengaruh tarekat Syatariyah terhadap keadaan sosial keagamaan masyarakat Desa Kuayar, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Buku ini tidak menyinggung tentang Tarekat NMKh, tapi dari segi penelitian banyak kesamaan di dalamnya.

Buku H. Nur Syam menyebutkan bahwa Tarekat Syatariyah memiliki keunikan lebih dibanding dengan yang lain. Tarekat ini bisa memadukan antara lahiriyah dan batiniyah. Tarekat tidaklah sesuai dengan tudingan kaum awam dan intelektual yang melihat dunia tarekat sebagai dunia yang eksklusif. Yaitu dunia yang terpisah dari dunia sosial lainnya. Padahal tarekat terus berusaha menyambungkan antara duniawi dan ukhrawi, sehingga keduanya tetap selaras dan saling bahu-membahu.

Ketiga, skripsi dengan judul “*Sumber Ajaran Tarekat Naqsabandiyah Kadirun Yahya: Study Kasus di Surau Saiful Amin Yogyakarta*” yang ditulis oleh Gufron Ahmadi, Fakultas Ushuludin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2009. Skripsi ini membahas tentang Tarekat Naqsabandiyah Kadirun Yahya dalam memahami doktrin Islam yang terkandung dalam teks-teks keagamaan secara umum dan khususnya untuk memperbaiki spiriritualitas dalam jiwa manusia.

Skripsi ini menggunakan teori tafsir budaya simbolik dengan pendekatan antropologi yang dikemukakan oleh Clifford Geertz. Dalam skripsi ini dikatakan bahwa fenomena keagamaan yang sarat dengan khazanah tasawuf (tarekat) yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist lebih menarik dikaji dengan menggunakan pendekatan teknologi dan ilmu eksakta. Sehingga akan diperoleh pemahaman tasawuf yang inovatif. Skripsi ini tentu berbeda dengan skripsi penulis. Perbedaan itu selain pada objek kajian, tempat penelitian dan juga fokus penelitian.

E. Landasan Teori

Dalam perwujudan kebudayaan, Koentjaraningrat pernah mengemukakan perwujudan kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas atau suatu tindakan yang berpola dari manusia dalam masyarakat. Wujud ini dinamakan sistem sosial, karena menyangkut tindakan dan kelakuan manusia itu sendiri.⁹ Tindakan berpola tersebut menyatu dalam suatu kegiatan keagamaan dan menghasilkan sistem tersendiri dalam kegiatan keagamaan.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan koentjaraningrat di atas, maka kegiatan Tarekat NMKh di Desa Klagenserut, Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun adalah perwujudan dari sistem sosial keagamaan. Perwujudan ini meliputi peran nilai-nilai keagamaan dalam mempengaruhi eksistensi dan tingkah laku masyarakat, baik yang berbentuk ritual, ataupun kepercayaan agama.¹⁰

⁹Elly M. Setiadi, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 29.

¹⁰Moenandar Solaeman, *Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu Sosial*, (Bandung: Eresco, 1975) hlm. 47.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fungsionalisme yang dikemukakan oleh Malinowski, karena teori ini telah menawarkan pilar analisis tersendiri. Fungsionalisme budaya menghendaki agar peneliti mampu mengeskloitasi budaya tertentu. Teori ini berhubungan dengan naluri manusia yang sadar akan kebutuhannya dalam bidang ketenangan jiwanya.¹¹ Inti dari teori fungsional Malinowski adalah bahwa segala aktivitas kebudayaan itu sebenarnya bermaksud memuaskan suatu rangkaian dari sejumlah kebutuhan naluri manusia yang berhubungan dengan seluruh kehidupannya.

Tarekat sangat berhubungan dengan ketenangan jiwa, karena tarekat adalah sebuah kegiatan ritual dzikir untuk menselaraskan antara jasmani dan rohani. Maka dari itu tarekat sangat berhubungan dengan seluruh kehidupan, karena ketenangan jiwa sangat berhubungan dengan hati, sedangkan hati yang menentukan baik buruknya manusia. Pada kenyataan sejarah Nabi Muhammad Saw dibelah dadanya dan dibersihkan hatinya oleh malaikat Jibril atas perintah Allah, agar menjadi manusia pilihan yang sempurna

Tarekat yang awalnya disebut sebagai suatu metode, cara atau jalan yang ditempuh seseorang untuk mencapai tingkat spiritual¹² tertinggi telah berkembang menjadi sebuah institusi keagamaan yang mengikat para anggotanya dalam sebuah ikatan tali persaudaraan. Esensi dari institusi tersebut misalnya adalah interaksi antara guru dengan murid, interaksi antar murid/anggota tarekat, dan

¹¹Suwardi Endaraswara, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), hlm. 100-101.

¹²Sayyid Nur bin Sayyid 'Ali, *al-Tasawwuf al-Shar'i alladhi yajhaluh kathir min Mudda'ih wa Muntaqidih*, (Beirut: Dar al-Kkutub al 'Ilmiyah, 1421 H.), hlm. 63.

norma atau kaidah kehidupan religius yang melandasi pola persahabatan di antara mereka.

Secara organisatoris, tarekat merupakan organisasi yang berbasis ketaatan atau kepatuhan yang luar biasa. Tradisi ketaatan tarekat memiliki intensitas dan penekanan yang luar biasa, bahkan sampai terlembaga dalam jiwa para murid atau anggota tarekat. Ketaatan atau kepatuhan ini sering disebut dengan watak *taqlid*, atau fanatisme terhadap guru atau *murshid* tarekat. Sehingga para pengamat menilai bahwa tarekat adalah pembawa kemunduran intelektual dan kejumudan pemikiran umat Islam. Tapi penilaian tersebut tampak sepihak, dan tidak beralasan. Tampaknya para peneliti tersebut perlu melakukan riset atau kajian ulang apakah benar kedatangan tarekat membawa kemunduran Islam secara umum.

Tarekat sebagai institusi ketaatan justru berperan besar dalam membangun kesadaran manusia akan pentingnya pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Sebagai institusi ketaatan tarekat berupaya membentuk karakter dan spiritualitas murid-muridnya hingga derajat tertinggi. Namun, pola organisasi tarekat yang *top-down* akan menjadi persoalan serius bagi keberlangsungan organisasi ini. Sebab dinamika kehidupan atau perkembangan tarekat sangat tergantung pada kepemimpinan *murshid* tarekat.

Untuk itu teori Fungsionalisme Malinowski cocok digunakan untuk menganalisis penelitian ini. Seperti yang dipaparkan diatas teori Fungsionalisme Malinowski mampu mengungkap sebuah fungsi masyarakat yang berkaitan dengan ajaran tarekat. Karena teori ini bisa mengungkap sistem dalam masyarakat

yang telah terbentuk untuk memenuhi kebutuhan naluri masyarakat Desa Klagenserut. Maka dari itu penulis menggunakan teori ini dalam penelitian.

F. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperjelas kesesuaian antara teori dan praktek.¹³ hal yang dibutuhkan untuk penelitian lapangan ini adalah:

1. Lokasi

Penelitian dilakukan mengambil lokasi di Desa Klagenserut, Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur, sebagai tempat penelitian lapangan.

2. Teknik pengumpulan Data.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan melalui metode sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung di lapangan yang diteliti.¹⁴ Observasi yang dilakukan yaitu observasi partisipatoris. Observasi partisipatoris dapat diartikan peneliti ikut terlibat langsung dalam kegiatan objek penelitian, ini dikarenakan penulis mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian.

51. ¹³Sujono Sukanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Cet III, (Jakarta: UI-Press, 1986), hlm.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 94.

b. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah bertemunya dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau ide, wawancara ditujukan kepada informan yang dianggap relevan atau yang dapat memberikan data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara unstruktur interview, yakni mengajukan pertanyaan secara bebas tanpa terikat oleh pertanyaan tertulis tetapi masih dalam cakupan pembahasan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar wawancara luwes dan terbuka. Setelah mencapai hal itu maka dapat memperoleh data maksimal dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dengan mengumpulkan sesuatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.¹⁵ Dokumen bermanfaat untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Selain itu dokumen juga bermanfaat sebagai bukti untuk suatu pengujian.¹⁶ Dokumen mungkin berupa hasil tulisan seperti majalah, buku-buku, makalah, jurnal, serta bukti tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Data yang diperoleh dalam metode ini adalah data sekunder yang dapat mendukung dan melengkapi data primer.

¹⁵[Http://blog-indonesia.com/blog-archive-14554-45.html](http://blog-indonesia.com/blog-archive-14554-45.html) akses 19-12-2012.

¹⁶Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 161.

3. Analisis Data

Setelah data yang digunakan sebagai bahan penelitian terkumpul, maka peneliti membandingkan data yang satu dengan data yang lain, peneliti menyeleksi dan menyortir sumber bahan data yang ada, peneliti tidak mengambil data yang tidak relevan dan tidak kredibel, namun menampung data atau sumber yang relevan guna diolah lebih dalam pada penelitian.

4. Laporan Penelitian.

Langkah terakhir dalam sebuah proses penelitian adalah menyusun laporan. Penyusunan laporan ini merupakan langkah yang sangat penting karena dengan laporan ini, syarat keterbukaan ilmu pengetahuan dan penelitian jadi terpenuhi. Disamping itu, melalui laporan hasil penelitian dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang proses penelitian yang telah dilakukan. Laporan penulisan dilakukan dengan memperhatikan aspek kronologis berdasarkan pada kerangka penelitian dan pengembangan objek penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disajikan dalam hal yang semenarik mungkin dan diurutkan dalam sistematika pembahasan. Dalam penyusunan laporan Tarekat NMKh di Desa Klagenserut, Jiwan, Madiun ini meliputi:

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan

teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pembahasan di bab ini adalah pembahasan yang menjadi pokok pembahasan yang menjadi acuan pada bab selanjutnya.

BAB II membahas gambaran umum mengenai situasi dan kondisi masyarakat. Meliputi monografi, keadaan sosial budaya, kondisi keagamaan, kondisi pendidikan, dan juga kondisi ekonomi. Pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang perkembangan kondisi masyarakat sebagai gambaran awal pembahasan yang akan dikaji.

BAB III dikhususkan untuk membahas tentang prosesi jamaah zikir Tarekat NMKh dari sejarah kemunculan sampai akhir pelaksanaan.

BAB IV membahas tentang perubahan-perubahan sosial yang meliputi pemaknaan Tarekat NMKh dalam kehidupan masyarakat Klagenserut dan dampak masyarakat terhadap pola pikir dan hubungan antara semangat kerja masyarakat.

BAB V merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dari berbagai permasalahan yang telah dibahas sebelumnya. Disertai saran-saran yang ada pada permasalahan tersebut. Pada bab ini penulis mengambil benang merah dari uraian bab-bab sebelumnya menjadi rumusan yang bermakna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah pemaparan penelitian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan tentang Tarekat NMKh di Desa Klagenserut sebagai berikut:

Pertama, Tarekat NMKh adalah organisasi sosial keagamaan di Desa Klagenserut. Apabila dilihat dari sejarah tarekat ini yang memelopori di Indonesia dan berkembang sampai di Desa Klagenserut sampai sekarang adalah Syekh Kadirun Yahya. Tarekat ini berkembang di Desa Klagenserut karena kehausan sepiritual keagamaan masyarakat Desa Klagenserut, selain itu masyarakat mencari ajaran batiniah yang sesungguhnya dan dari kekuatan batin tersebut bisa menjadi pribadi muslim yang baik dan yang dulunya orang bejat sekarang menjadi tobat dan menghiasi agama Islam dan meramaikannya. Seiring perkembangan waktu antusiasme jamaah semakin besar, hal itu bisa dibuktikan dengan bertambahnya jamaah dari waktu ke waktu bahkan menyebar sampai ke desa tetangga.

Kedua, Tarekat NMKh di Desa Klagenserut yang diketuai oleh Bapak Santoso ini merupakan tarekat yang berkembang. Dari awal berdiri sampai sekarang mempunyai prestasi di bidang sosial keagamaan yang bisa mebarkan sayapnya sampai ke Tetangga. Secara khusus tarekat adalah organisasi yang mengajarkan muridnya untuk berdzikir untuk ketenangan hati. Karena hati adalah sumber dari tubuh manusia. Sedangkan secara umum organisasi tarekat juga siap bersaing di segala bidang keilmuan. Tarekat NMKh di Desa Klagenserut juga bisa

menyesuaikan perkembangan zaman walaupun berada di desa. Sesuai pemikiran tarekat ini bisa bersaing di tengah zaman modern sekarang ini. Tarekat ini juga mempunyai prestasi secara fisik, tempat ibadah yang dulunya berupa *lyob sekarang berupah menjadi Surau* yang masih tahap pemugaran menjadi lebih baik. Hal ini juga bisa dibuktikan dengan kekuatan para pengikut Shekh Kadirun Yahya yang selain fokus pada dzikir juga mendirikan Universitas Panca Budi Medan.

Ketiga, pengaruh perkembangan budaya Tarekat NMKh di Desa Klagenserut lebih condong pada muridnya, karena karakteristik desa yang adem ayem. Setelah tarekat ini berkembang di Desa Klagenserut, kegiatan keagamaan tidak menjadi hal yang tabu. Karena murid dari tarekat ini rata-rata dari golongan mantan penjudi, pemabok dan dari golongan yang sinis terhadap Islam, jadi perkembangan Tarekat NMKh bisa meminimalisir itu semua. Warga jadi semangat melakukan dzikir secara berjamaah maupun melakukan sendiri. Kegiatan dzikir untuk mengirim orang meninggal dan mengadakan kegiatan antar warga jadi lebih rame dan tanpa adanya paksaan. Warga merasa butuh untuk melakukan kegiatan itu selain memperkuat pengetahuan agama demi mendekatkan diri pada Sang Pencipta juga lebih dekat dengan warga yang lain. Pengikut tarekat melakukan kegiatan gotong royong melakukan pembenahan tempat beribadah juga dilakukan bersama-sama. Pembenahan itu dilakukan karena dirasa pengikut jamaah Tarekat NMKh semakin banyak dan sampai kampung ke kampung. Bahkan pada saat peneliti melakukan wawancara pada ketua tarekat

Bapak santoso juga mengetahui ada jamaah baru yang ingin gabung pada Tarekat NMKh

B. Saran-saran

Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang penulis lakukan terhadap Tarekat NMKh di Desa Klagenserut dan perkembangan sosial keagamaan yang terjadi, maka peneliti memberikan saran pada sejarawan dan budayawan untuk memperkaya khazanah sejarah budaya lokal yang ada di Indonesia. Di Indonesia masih banyak sekali khazanah budaya Islam yang belum dikaji, karena di Indonesia mayoritas agama yang berkembang adalah Islam. Sejarawan dan budayawan bertanggung jawab untuk mengungkap dan menggali kekayaan budaya Islam yang ada di Indonesia.

Para instansi pemerintahan maupun non pemerintah seharusnya juga membantu untuk pengungkapan sejarah dan budaya di Indonesia, karena peneliti untuk melakukan penelitian tidak lepas dari pembiayaan, tenaga, dan waktu. Karena di Indonesia sendiri untuk mengungkap kekayaan Khazanah Ilmu ke-Islaman tidak bisa dititik beratkan pada peneliti sejarawan dan budayawan.

Bagi para jamaah Tarekat NMKh diharapkan untuk memperbaiki sistem administrasi, keorganisasian, dan budayakan mencatat kemudian menjadikan arsip pada setiap kegiatan yang ada. Karena dengan melakukan hal itu bisa mempermudah peneliti untuk mencari sumber data, sehingga menjadi karya yang lebih baik supaya mudah dikenal pada seluruh masyarakat tentang luar biasanya Tarekat NMKh sebagai khazanah Islam dan sumber pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik, *Tentang Kaum dan Pemikiran Sejarah Islam di Indonesia*, Jakarta: Tintamas, 1974.
- Alatas, Ismail Fajrie, *Risalah Konsep Ilmu Dalam Islam*, Jakarta : Diwan Publishing, Cet,I, 2006.
- Al-Attas, Al-Habib Ali bin Husein, *Tâj Al- 'Arsy fi manâqib Al-Habib Al-Quthb Shâlih bin 'Abdullah Al- 'Attas*, Kudus: Menara Kudus, 1978.
- Al-Hikmah: Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: diponegoro, 2008.
- Al-Taftazani, Abu al-Wafa' al-Ghunaini, *Seorang Sufi Dari Zaman Ke Zaman*, Bandung: Penerbit Pustaka, 1985.
- Atjeh, Abu Bakar, *Pengantar Ilmu Tarekat, Uraian Tentang Mistik*, Solo: Ramadlani, 1987.
- Bruinessen, Martin Van, *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*, Yogyakarta: Gading Publising, 2012.
- _____, *Tarekat Naqsabandiyah di Indonesia: Survei Historis, geografis, dan sosiologis*, Bandung: Mizan, 1992.
- Depdikbud, *Pembinaan Nilai Budaya Melalui Permainan Rakyat*, Daerah Istimewa Yogyakarta, 1998.
- Endaraswara, Suwardi, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006.
- Ensiklopedi Tasawuf*, Bandung: Angkasa, 2008.
- Khalil, Ahmad, *Islam Jawa: sufisme dalam Etika dan Tradisi Jawa*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitet dan Pembangunan*, Jakarta: Gramedia, 1975.
- _____, *Masyarakat Mesa di Indonesia Masa Ini*, Jakarta: Yayasan Badan Penerbit Fakultas Ekonomi U I, 1967.
- Kuntowijoyo, "Muslim Kelas Menengah Indonesia 1910-1950", dalam *Paradigma Islam, Interpretasi Untuk Aksi*, ed. A. E. Priyono, Bandung: Mizan, 1993.
- Lemhanas: Lembaga Ketahanan Nasional, *Wawasan Nusantara*, Jakarta: PT Balai Pustaka, 1995.

- Mufid, Ahmad Syafi'i, *tangklukan, Abangan dan Tarekat: Kebangkitan Agama di Jawa*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.
- Mulyati, Sri. dkk, *Mengenal dan memahami Tarekat Muktabaroh di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Muthahhari, Murtadha, *Menapaki Jalan Spiritual*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1997.
- Nata, Abidin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Nasution, Harun, *Islam ditinjau dari berbagai Aspeknya*, Jilid II, Jakarta: UI-Press, 2002.
- Nugroho, Adi, *Kamus Pengantar Umum*, Jakarta: Bulan Bintang, Cet, II, 1958.
- Nur, Djaman, *Tasawuf dan Tarekat Naqsabandiyah: Pimpinan Prof. Dr. H. Saidi Syekh Kadirun Yahya*, Medan: Usu Press, 2004.
- Nur bin Sayyid, Ali Sayyid, *al-Tasawwuf al-Shar'i alladhi yajhaluh kathir min Mudda'ih wa Muntaqidih* (Beirut: Dar al-Kkutub al 'Ilmiyah, 1421 H.
- Pengantar Ilmu Tasawuf*, Sumatera Utara: Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama, 1981/1982.
- Pranowo, Bambang, *Memahami Islam Jawa*, Jakarta Timur: Alvabet, 2011.
- Prenadji, Tri, *penguatan Kelembagaan Gotong Royong dalam Perspektif Sosio Budaya Bangsa*, Bogor, Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi, IPB. Volume 27 No. 1, Juli 2009.
- Rohmadi, N, *Gotong royong sebagai common Identity dalam Kehidupan Bertetanggan Negara-Negara Asean*, Malang, Jurnal Forum Sosial Universitas Negeri malang, 2012.
- Said, A. Fuad, *Hakikat Tarikat Naqsabandiyah*, Jakarta: PT. Al Husna Zikra, cetakan ke II 1996.
- Sila, Muh Adlin dkk, *Sufi Perkotaan: Menguak Fenemone Spiritual di Tengah Kehidupan Modern*, Jakarta Timur: Balai Penelitian dan pengembangan Jakarta, 2007.
- Simuh, *Sufisme Jawa, Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa*, Yogyakarta: Bentang Budaya, 1995.
- Simuh Dkk, *Tasawuf Dan Krisis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Sukanto, Sujono, *Pengantar Penelitian Hukum*, Cet III, Jakarta: UI-Press, 1986.
- Sulaiman, Munandar, *Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu Sosial*, Bandung: PT. ERESKO, 1991.

Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali, 1982.

_____, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali, 1982.

Syam, Nur, *Tarekat Petani: Fenomena tarekat Syatariyah Lokal*, Yogyakarta: LKIS, 2013.

Tata Kelakuan di Lingkungan keluarga dan Masyarakat Daerah Jawa Tengah, Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990-1991.

Woodward, Mark R., *Islam Jawa: Kesalehan Normatif Versus Kebatinan*, Yogyakarta: LKIS, Cet V, 2012.

Media dan dokumen :

Data Monografi Desa Klagenserut tahun 2011.

[Http://blog-indonesia.com/blog-archive-14554-45.html](http://blog-indonesia.com/blog-archive-14554-45.html) akses 19-12-2012.

http://id.wikipedia.org/wiki/Tarekat_Naqsyabandiyah, diakses, 12 Januari 2014, jam 22:30 WIB.

Sibaweh, Ikyan, Pemahaman Sufisme Oleh Masyarakat Dalam kehidupan Sehari-hari, makalah dalam Perkembangan Sufisme Perkotaan, tanggal 27 Januari 2000, di jakarta (tidak diterbitkan).

Syariat dan Tarekat: Pola Ajaran dan Amalan Agama Islam, disampaikan pada acara Rapat Kerja Nasional BKK “Memantapkan Pemahaman ketentuan Kesurauan Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya” 21-22 Pebruari 1998.

Daftar Informan

No	Nama	Uraian	Alamat	Pekerjaan	Tanggal Wawancara
1	Bapak Agus	Menjelaskan tentang fungsi dari tarekat dan sejarah singkat.	Dukuh Ngerco	Kepala Desa	27 Desember 2013 dan 12 Desember 2013
2	Bapak Isman	Menjelaskan tentang awal mula diba'at dan nikmatnya bertarekat.	Dusun Ngerco	Tukang cukur	19 November 1013

3	Bapak Markimen	Menjelaskan tentang pengaruh tarekat sampai ke desa tetangga.	Dusun Ngerco	Petani	20 November 2013
4	Bapak Santoso	Menjelaskan tentang keadaan tarekat, ajaran tarekat, dan sejarah singkat berdirinya tarekat di Desa Klagenserut.	Dusun Krajan	Pensiunan	20 Februari 2014, 19 November 2013, dan 12 Desember 2012
5	Bapak Susanto	Menjelaskan sebab masyarakat tidak bertarekat.	Dusun Ngerco	Petani	10 Desember 2012
6	Ibu Naf	Menjelaskan tentang keadaan kegiatan di desa.	Dusun Ngerco	Wiraswasta	5 Oktober 2013
7	Nama Dirahasiakan	Berbicara tentang rasionalitas kekuatan do'a.	Kota Madiun	Imam Masjid	20 Mei 2014
8	Nama Dirahasiakan	Menjelaskan tentang tarekat yang dikaitkan budaya dan sejarah Jawa	Surakarta	Pengasuh Pesantren	6 April 2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 09 Desember 2013

Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/2013
Sifat : Biasa
Lampiran : 1. Bendel
Hal : Surat Izin Penelitian

Kepada:
Yth. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
C.q. Kepala BAKESBANG LIMAS
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta
55213

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Mahmud Adibil Mukhtar
NIM : 09120053
Program Studi : SKI

bertujuan untuk melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

TAREKAT NAQSABANDIYAH MUJADIDIYAH KHOLIDIYAH DESA KLAGENSERUT
JIWAN MADIUN

di bawah Bimbingan : Prof. Dr. H. Dudung Abdurahman, M. Hum

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak /Ibu untuk dapat membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data yang diperlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak /Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Desember 2013

Nomor : 074 / 2290 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Timur
Up. Kepala Badan Kesbangpol
Provinsi Jawa Timur
Di
SURABAYA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/2615/2013
Tanggal : 09 Desember 2013
Perihal : Surat Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : " **TAREKAT NAQSABANDIYAH MUJADIDIYAH KHOLIDIYAH DESA KLAGENSERUT JIWAN MADIUN** ", kepada:

Nama : MAHMUD ADIBIL MUKHTAR
NIM : 09120053
Prodi/Jurusan : Sejarah Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Desa Klagenserut Jiwan, Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur
Waktu Penelitian : Desember 2013 s.d Januari 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah Penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN PUTAT INDAH NO.1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493
SURABAYA - (60189)

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 9283 /203.3/2013

Dasar

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi ;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 ;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah ;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian ;
5. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 101/2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub Bagian dan Sub Bidang Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur.

Menimbang

- a. bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian ;
- b. bahwa sesuai surat Kepala Bakesbang dan Linmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 10 Desember 2013 Nomor : 074/2290/Kesbang/2013 Perihal Rekomendasi Ijin Penelitian atas nama Mahmud Adibil Mukhtar telah mengajukan permohonan rekomendasi penelitian;
- c. bahwa sesuai konsideran huruf a dan b, serta hasil verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur, berkas persyaratan administrasi penelitian telah memenuhi syarat sesuai Pasal 4, 5 dan 6 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Gubernur Jawa Timur, memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : Mahmud Adibil Mukhtar
- b. Alamat : Ds. Klagenserut, RT17 RW 06 Kec. Jiwan Kab. Madiun
- c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
- d. Instansi/Civitas/
Organisasi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- e. Kebangsaan : Indonesia

Untuk mengadakan penelitian/survey/research dengan :

- a. Judul : "Tarekat Naqsabandiyah Mujudidiyah Kholidiyah Desa Klagenserut Jiwan Madiun"
- b. Bidang Penelitian :
- c. Tujuan : Mencari data
- d. Status Penelitian : S1
- e. Pembimbing : Prof. DR. Dudung Abdurahman
- f. Anggota : -
- g. Tanggal (Waktu) : 24 Desember 2013 sde. 24 Pebruari 2014 (2 bulan)
- h. Tempat/Lokasi : Kabupaten Madiun

- Dengan ketentuan**
1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian;
 2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/lokasi penelitian ;
 3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Jawa Timur melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur dalam kesempatan pertama.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Surabaya, 12 Desember 2013

a.n. GUBERNUR JAWA TIMUR
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI JAWA TIMUR
u.b.

Kepala Bidang Budaya Politik



EDDY SUPRIYANTO S.STP., M.PSDM.

Pembina

NIP. 19750319 199511 1 002

Tembusan :

- Yth. 1. Gubernur Jawa Timur (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur (sebagai laporan);
3. Kepala Bakesbang dan Linmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di Yogyakarta;
4. Yang bersangkutan.
-



PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
Jalan Alun - Alun Utara No. 4 ☎ (0351) 451295
MADIUN (63121)

Madiun, 17 Desember 2013

Nomor : 072/1062/402.205/2013
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Rekomendasi Penelitian /
Survey**

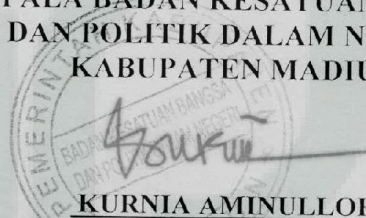
Kepada
Yth. Sdr. Kepala Desa Klagenserut
Kec. Jiwan, Kab. Madiun
di-

MADIUN

Menunjuk surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Jawa Timur tanggal 12 Desember 2013 nomor : 070/9283/203.3/2013 perihal permohonan ijin penelitian / survey , bersama ini terlampir disampaikan dengan hormat Rekomendasi Penelitian / Survey dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Kabupaten Madiun atas nama **Mahmud Adibil Mukhtar** dengan judul proposal : “ **TAREKAT NAQSABANDIYAH MUJADIDIYAH KHOLIDIYAH DESA KLAGENSERUT JIWAN MADIUN** “

Demikian untuk menjadikan maklum dan terima kasih.

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK DALAM NEGERI
KABUPATEN MADIUN**


KURNIA AMINULLOH

Pembina Tingkat I
NIP. 19700702 199003 1 001

Tembusan :

- Yth. 1. Bp. Bupati Madiun (Sebagai laporan)
2. Sdr. Camat Jiwan Kab. Madiun
→ 3. Arsip (yang bersangkutan)



PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
Jalan Alun – Alun Utara No. 4 ☎ (0351) 451295
MADIUN (63121)

REKOMENDASI PENELITIAN / SURVEY

Nomor : 072 / *062* / 402.205 / 2013

Dasar

- : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
5. Peraturan Bupati Madiun tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Kabupaten Madiun.

Menimbang

- : a. bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian ;
- b. Bahwa sesuai Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Jawa Timur tanggal 12 Desember 2013 nomor : 070/9283/203.3/2013 perihal permohonan ijin penelitian / survey atas nama **Mahmud Adibil Mukhtar**
- c. Bahwa sesuai konsideran huruf a dan b, serta hasil ferivikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Kabupaten Madiun, berkas persyaratan administrasi penelitian telah memenuhi syarat sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Peneerbitan Rekomendasi Penelitian/Survey.

Bupati Madiun, memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : **MAHMUD ADIBIL MUKHTAR**
- b. Alamat : -
- c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
- d. Instansi/Civitas/Organisasi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- e. Kebangsaan : Indonesia

Untuk mengadakan penelitian/survey/research dengan :

- a. Judul : " TAREKAT NAQSABANDIYAH MUJADIDIYAH
KHOLIDIYAH DESA KLAGENSERUT JIWAN MADIUN "
- b. Bidang Penelitian : -
- c. Status Penelitian : Skripsi
- d. Penanggung Jawab : -
- e. Anggota/Peserta : 1 (satu) orang
- f. Tanggal (Waktu) : 24 Desember 2013 s/d 24 Pebruari 2014
- g. Tempat/Lokasi : Kabupaten Madiun

Dengan Ketentuan

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi Penelitian / Survey ;
2. Pelaksanaan Peneltian / Survey agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/lokasi penelitian / Survey;
3. Melaporkan hasil Penelitian / Survey dan sejenisnya kepada Bupati Madiun melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Kabupaten Madiun.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Madiun, 17 Desember 2013

a.n. BUPATI MADIUN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK DALAM NEGERI
KABUPATEN MADIUN



KURNIA AMINULLOH

Pembina Tingkat I

NIP. 19700702 199003 1 001

- Yth.
1. Bupati Madiun (sabagai laporan)
 2. Sdr. Camat Jiwan Kab. Madiun
 3. Arsip (yang bersangkutan)
-